

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang diwakili oleh reputasi auditor berpengaruh positif terhadap *internet financial report*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor atau KAP yang bereputasi akan lebih banyak menyajikan *internet financial reporting* dikarenakan auditor yang bereputasi akan berusaha untuk menjaga nama baiknya sehingga mereka akan lebih menekan manajer dalam mengungkapkan informasi selengkap mungkin.

Adapun mekanisme *good corporate governance* yang diwakili oleh kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Kepemilikan manajerial yang tinggi tidak mampu mengatasi konflik keagenan dan manajer tetap oportunistis terhadap kepentingannya sendiri sehingga tidak menyajikan *internet financial reporting* selengkap mungkin. Komisaris independen belum mampu menjalankan tugasnya dengan maksimal dimana lebih banyak hanya sebagai formalitas untuk mematuhi peraturan yang ada sehingga tidak dapat menekan manajer untuk menyajikan *internet financial reporting*. Komite audit juga belum mampu menjalankan tugasnya dengan maksimal dikarenakan tugas komite audit yang luas sehingga tidak dapat fokus hanya di *internet financial reporting*.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki masih beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya nilai koefisien determinasi dari hasil variabilitas variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan reputasi auditor yaitu 13,20%, dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hanya reputasi auditor yang terbukti, sehingga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *internet financial reporting* diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Pada saat penelitian dilakukan, perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan belum banyak sehingga jumlah sampel tidak sampai separoh dari total objek penelitian.
3. Sumber data penelitian hanya menggunakan satu tahun sehingga tidak bisa menunjukkan trend

### **5.3. Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran akademik, yaitu penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi *internet financial reporting* seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan karakteristik komite audit. Disarankan juga menggunakan proksi lain untuk masing-masing variabel seperti frekuensi rapat komite audit untuk komite audit (Zulfikar, dkk, 2018)
2. Saran praktis, yaitu investor sebaiknya mempertimbangkan informasi yang ada di *internet financial reporting* sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan karena ini menunjukkan salah satu transparansi perusahaan dalam menjalankan *good corporate governance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M.R. (2015a). Pengaruh Kepemilikan Saham dan Kinerja Keuangan terhadap Internet Financial Reporting (IFR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). *Dinamika Ekonomi*, 8(2), 126-135.
- \_\_\_\_\_. (2015b). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). *Dinamika Ekonomi*, 8(1), 51-62.
- Adrian, S. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ashbaugh, H., Johnstone, K.M., dan Warfield, T.D. (1999). Corporate Reporting on The Internet. *Accounting Horizons*, 13(3), 241-257.
- Baker, R.E., Lembke, V.C., King, T.E., dan Jeffrey, C.G. (2010). *Akuntansi Keuangan Lanjutan: Perspektif Indonesia* [Terjemahan], Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dameuli, M., dan Anis, I. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kepemilikan Keluarga terhadap Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntasi Trisakti (e-Journal)*, 3(1), 73-96.
- Damaso, G., dan Laurencio, I.C. (2011). Internet Financial Reporting: Environmental Impact Companies and Other Determinants. *8<sup>th</sup> International Conference on Enterprise Systems, Accounting and Logistics*, 331-359.
- Effendi, A. (2009). Peranan Komite Audit dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 1(1), 32-44.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, D.F. (2016). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, Independensi Auditor, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Other Thesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Soegijapranata.
- Handayani, E., dan Almilia, L.S. (2013). Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 100-112.

- Hanifa, M.H., dan Rashid, H.M. (2005). The Impact of Culture and Corporate Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(5), 391-430
- Harristo, (2014). Pengaruh Corporate Governance terhadap Internet Financial Reporting pada Perusahaan Perbankan di Indonesia, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Didapat dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/12058>. 18 Januari 2020, pukul 09.00 WIB.
- Hasanah, S. (2017). *Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Perusahaan*.
- Indonesian Institute for Corporate Governance*. (2013). Good Corporate Governance dalam Prespektif Pengetahuan. Laporan Program Riset dan Pemeringkatan Good Corporate Governance Perception Index 2012.
- Internet World Stats*. (2020). Didapat dari <https://www.internetworldstats.com/>. 12 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS edition* (third edition). New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Kelton, A.S., dan Yang, Y.W. (2008). The Impact of Corporate Governance on Intenet Financial Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 27(1), 62-87.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*. (2004). Pedoman tentang Komisaris Independen. Didapat dari <http://www.knkg-indonesia.com>. 2 April 2020, pukul 10.00 WIB.
- Kurniawati, T., (2015) Pengaruh Reputasi Auditor, *Disclosure, Audit Client Tenure*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, H.S., dan Chariri, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Didapat dari [ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id). 12 Maret 2020, pukul 11.00 WIB.

- Majid, S.P. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 21(2), 132-145.
- Narsa, I.M., dan Pratiwi, F.F. (2018). Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, dan Nilai Perusahaan. *Beranda*, 18(2), 121-135.
- Nurfadillah, A. (2012) Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Kompleksitas, Karakteristik Aset dan Agency Problem Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Program Ekstensi Kekhususan Akuntansi Universitas Indonesia.
- Organization for Economic Co-operation and Development*. (2005). Studi Penerapan Prinsip-Prinsip mengenai Corporate Governance dalam Peraturan Bapepam. Didapat dari [http://www.bapepam.go.id/pasar\\_modal/publikasi\\_pm/kajian\\_pm/studi-2006/Studi-Penerapan](http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/kajian_pm/studi-2006/Studi-Penerapan). 1 April 2020, pukul 19.00 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor.6/SEOJK.04/2014 tentang *Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik*.
- \_\_\_\_\_. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.55/POJK.04/2015 tentang *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- \_\_\_\_\_. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- \_\_\_\_\_. (2018). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.7/POJK.04/2018 tentang *Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Prasetya, M., dan Irwandi, S.A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Didapat dari [jurnal.umrah.ac.id](http://jurnal.umrah.ac.id). 15 Februari 2020, pukul 14.00 WIB.
- Pujiati, D., dan Widanar, E. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, 12(1), 71-86.

- Puspitaningrum, D., dan Atmini, S. (2012). Corporate Governance Mechanism and The Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesian Companies. *Procedia Economics and Finance*, 2(2), 157-166.
- Ramalan, S. (2020). BKPM Sebut Industri Makanan Paling Diminati Investor. Didapat dari <https://www.inews.id/finance/makro/bkpm-sebut-industri-makanan-paling-diminati-investor>. 18 Februari 2020, pukul 12.00 WIB.
- Saud, I.M., Ashar, B., dan Nugraheni, P. (2019). Analisis Pengungkapan Internet Financial Reporting Perusahaan Asuransi-Perbankan Syariah di Indonesia-Malaysia. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 19(1), 35-52.
- Sukanto, E., (2011). Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 6(1), 27-39.
- Surya, I., dan Yustiavandana, I. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance (Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha)*, Jakarta: Kencana.
- Vivan, D.P. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Blockholders, Ukuran Perusahaan, Tipe Audit, Leverage dan Profitabilitas terhadap Internet Financial Reporting (IFR). *Skripsi*. Program Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- Warsono, S. (2009). *Konsep dan Model Corporate Governance*. Yogyakarta: Center for Good Corporate Governance.
- Wirashanti, A.P. (2016). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan Informasi melalui Internet Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI. Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/1791>. 1 Februari 2020, pukul 18.00 WIB.
- Zulfikar, R., Nofianti, N., dan Faozy, A.N. (2018). Pengaruh Komisaris Independen dan Karakteristik Komite Audit terhadap Internet Financial Reporting Disclosure. *Journal Akuntasi*, XIV(II), 110-121.